

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis regresi linear berganda terhadap data 32 provinsi selama periode pengamatan, penelitian ini menghasilkan beberapa poin kesimpulan utama:

1. Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi meningkatkan efisiensi dan produktivitas sehingga mendorong pendapatan ekonomi daerah.
2. Kredit bank umum konvensional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia. Akses kredit memudahkan pelaku usaha untuk berinvestasi dan memperluas kegiatan produksi, sehingga berdampak positif terhadap pendapatan ekonomi.
3. *Fintech lending* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia. Peran *fintech lending* masih terbatas dalam mendorong pendapatan ekonomi, karena dalam masyarakat penggunaannya untuk sektor konsumtif non-produktif dan regulasi yang belum optimal.
4. Penduduk yang bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia. Populasi yang besar

meningkatkan permintaan dan menyediakan tenaga kerja, sehingga berkontribusi terhadap perkembangan pendapatan ekonomi daerah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak berikut:

1. Pemerintah daerah perlu mempercepat pemerataan infrastruktur telekomunikasi dan literasi digital agar pemanfaatannya tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga mampu mendorong kegiatan ekonomi produktif yang meningkatkan nilai tambah daerah.
2. Otoritas moneter dan sektor perbankan perlu menjaga stabilitas penyaluran kredit serta memperluas akses pembiayaan bagi sektor riil, terutama UMKM dan sektor unggulan daerah. Optimalisasi fungsi intermediasi perbankan penting untuk memastikan kredit yang disalurkan mampu mendorong pendapatan ekonomi regional secara berkelanjutan.
3. Otoritas jasa keuangan perlu melakukan evaluasi terhadap pola penyaluran pembiayaan fintech lending agar lebih diarahkan pada sektor produktif. Selain penguatan regulasi, diperlukan peningkatan transparansi biaya pinjaman dan edukasi risiko kepada masyarakat agar fintech dapat menjadi alternatif pembiayaan yang sehat serta mendukung kegiatan usaha daerah.
4. Pemerintah perlu meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan berbasis kebutuhan industri serta penciptaan lapangan kerja yang

produktif. Membuat edukasi untuk peningkatan keterampilan dan iklim investasi yang kondusif akan memperkuat kontribusi tenaga kerja dalam mendorong pendapatan ekonomi daerah.

5. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel seperti investasi, belanja pemerintah, dan tingkat pendidikan agar analisis lebih komprehensif. Selain itu, pengukuran teknologi perlu dikembangkan dengan indikator yang lebih mencerminkan kualitas pemanfaatan digital, serta menggunakan model dinamis seperti ECM atau ARDL untuk mengkaji pengaruh jangka pendek dan jangka panjang dan metode panel data untuk meningkatkan akurasi estimasi.